

Pengaruh *Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency* dan *Financial Performance* Terhadap *Corporate Value*

Danil Alfajri^{1*}, Ratih Kusumastuti², Salman Jumaili³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia

* E-mail: danilalfajri@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 19-05-2025

Revision: 09-07-2025

Published: 09-07-2025

DOI Article:

10.62421/jibema.v3i1.134

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *carbon emission disclosure, eco-efficiency* dan *financial performance* terhadap *corporate value*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling* sehingga diperoleh total 96 data yang dapat diolah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS* versi 30 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *carbon emission disclosure, eco-efficiency* dan *financial performance* berpengaruh terhadap *corporate value*. Secara parsial, variabel *carbon emission disclosure* dan *financial performance* berpengaruh signifikan terhadap *corporate value*. Sedangkan variabel *eco-efficiency* tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate value*.

Kata Kunci: *Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency, Financial Performance, Corporate Value*

A B S T R A C T

This research aims to test and analyze the effect of carbon emission disclosure, eco-efficiency and financial performance on corporate value. This research is a type of quantitative research. The type data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and the company's website. The population in this study were energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. Meanwhile, the sample of this study was determined by purposive sampling so that a total of 96 data could be processed. The analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS software version 30 for windows. The results of this research indicate that simultaneously the variables carbon emission disclosure, eco-efficiency and financial performance have an effect on corporate value. Partially, the variables carbon emission disclosure and financial performance have a significant effect on corporate value. While, the eco-efficiency variable does not have a significant effect on corporate value.

Key word: *Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency, Financial Performance, Corporate Value*

Acknowledgment

©2025 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Website: <http://jibema.murisedu.id/index.php/JIBEMA>

Copyright ©2025, JIBEMA

Licensed under  a **Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License**

Persaingan dunia bisnis saat ini semakin ketat dan banyak perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan representasi keadaan perusahaan yang berarti baik atau tidak baiknya nilai perusahaan juga dicerminkan dari baik atau tidak baiknya kondisi perusahaan tersebut (Sari & Budiasih, 2022). Nilai perusahaan juga dapat berarti sebagai nilai asli atau real aset saat perusahaan akan dijual atau nominal dari harga saham perusahaan tersebut (Agustia et al., 2019). Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan akan semakin baik dan para pemegang saham akan semakin makmur karena peningkatan nilai investasi dari modal yang mereka tanamkan (Iskandar & Fran, 2016).

Peningkatan harga saham terjadi pada perusahaan sektor energi direpresentasikan melalui meningkatnya indeks sektor energi yang terdaftar BEI (Bursa Efek Indonesia). IDX Energy atau indeks sektor energi, merupakan indeks saham yang mencatatkan kinerja perusahaan yang bergerak dibidang produk dan jasa yang mencakup minyak, gas alam, dan batu bara. Data menunjukkan per April 2024 sektor energi memiliki kapitalisasi sebesar Rp 1.382 triliun atau 11,64 persen dari total kapitalisasi Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1. Grafik Data Pergerakan Indeks Sektor Energi tahun 2021-2024

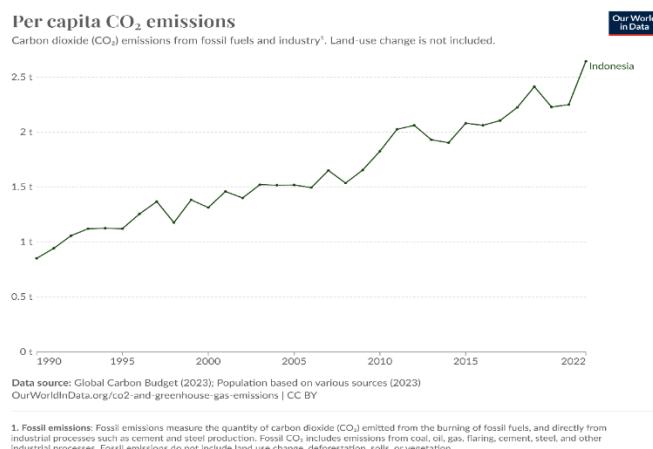
Sumber : www.stockbit.com

Berdasarkan grafik diatas, pergerakan indeks sektor energi tahun 2021-2024 mencatatkan peningkatan indeks yang berarti harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks sektor energi mengalami peningkatan harga saham. Indeks sektor energi mencatatkan kenaikan sebesar 200,96 % dari tahun 2021-2024 dengan angka indeks per 3 Mei 2021 berada di posisi 742,50 dan per 11 Juni 2024 berada di posisi 2.234,64 dengan peningkatan sebesar 1.492,14 poin. Indeks sektor energi mencatatkan kinerja peningkatan tertinggi pada tahun 2022 dengan kenaikan indeks sebesar 101,69%. Semenatare itu, pada tahun 2023 kinerja indeks sektor energi justru mengalami penurunan sebesar 7,84 %. Pada tahun 2024, kinerja indeks sektor energi per 11 Juni 2024 mencatatkan kinerja kenaikan sebesar 6,37% dari awal tahun 2024.

Untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya, maka perusahaan harus terus menjaga keber-

lanjutan usahanya. Keberlanjutan perusahaan merupakan hal yang harus senantiasa diperhatikan agar perusahaan mampu bertahan di persaingan bisnis yang semakin ketat ini. Maka dari itu perusahaan perlu untuk memberikan informasi terkait dengan tujuan keberlanjutan ini berupa laporan keberlanjutan atau *sustainability report*. Dengan diterbitkannya laporan keberlanjutan atau *sustainability report*, perusahaan mengkomunikasikan upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan supaya prinsip keberlanjutan terus berjalan. Salah satu aspek yang harus diperhatikan perusahaan terkait dengan keberlanjutan yaitu kinerja lingkungan perusahaan.

Kinerja lingkungan merupakan aspek harus diperhatikan oleh semua perusahaan khususnya perusahaan yang memiliki dampak langsung terhadap lingkungan. Salah satu bentuk kinerja lingkungan yaitu terkait dengan penelolaan dan pengurangan emisi karbon yang dihasilkan perusahaan. Emisi karbon adalah sisa hasil pembuangan ke lapisan atmosfer yang asalnya dari proses pembakaran bahan yang dapat menghasilkan karbon. Indonesia menjadi salah satu negara penghasil emisi karbon terbesar yang menempati urutan ke-8 di dunia dan ke-5 di Asia di bawah China, India, Jepang dan Iran (Yulian-dhari et al., 2023).



Gambar 2 Emisi CO2 per kapita Indonesia dalam 32 terakhir

Sumber : <https://ourworldindata.org/co2-and-other-greenhouse-gas-emissions>

Dapat terlihat bahwa dalam 32 terakhir sejak tahun 1990 sampai tahun 2022 tingkat emisi CO2 per kapita Indonesia terus mengalami peningkatan secara signifikan. Pada tahun 1990 emisi CO2 yang dihasilkan Indonesia berdasarkan gambar 1 sebesar 155,08 juta ton, sedangkan pada tahun 2022 emisi CO2 yang dihasilkan oleh Indonesia yaitu sebesar 728,88 juta ton yang berarti dalam 32 tahun terakhir peningkatan emisi Co2 yang dihasilkan Indonesia meningkat sebesar 470 persen.

Sektor energi merupakan salah satu sektor penyumbang emisi karbon dalam lingkup global. Berdasarkan data IEA, dalam kurun 20 tahun, emisi karbon sektor energi menjadi lebih dari 3 kali lipat dari 10 gigaton Co2 pada tahun 1999 menjadi 33 gigaton Co2 pada 2019. Dengan jumlah tersebut, sektor energi menyumbang 36% dari emisi karbon dunia.

Peningkatan emisi karbon yang terus mengalami kenaikan ini telah mengakibatkan pemanasan global yang berdampak pada perubahan iklim baik di Indonesia maupun secara global. Oleh karena itu, Indonesia telah meratifikasi Paris Agreement pada tahun 2016 dan berkomitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim dengan menetapkan target penurunan emisi gas rumah kaca pada tahun 2030.

Kontribusi perusahaan terhadap pengurangan emisi karbon terdapat pada laporan keberlanjutan atau laporan tahunan perusahaan. Semakin banyak informasi yang diungkapkan akan semakin baik karena menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap perubahan iklim dan pemanasan global yang mana akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor. Citra perusahaan yang buruk akan membuat investor enggan untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan.

Perusahaan yang telah mengungkapkan emisi karbon dalam laporan tahunan ataupun laporan keberlanjutannya juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kepedulian terhadap pengurangan emisi karbon. Investor juga menilai perusahaan tidak hanya dari kinerja keuangan saja namun perlu menilai bagaimana perusahaan tersebut memiliki kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusmana & Purnaman (2020), Alfayerds & Setiawan (2021), (Zuhrufiyah & Anggraeni, 2019) mengatakan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin banyak item emisi karbon yang diungkapkan maka akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa informasi pengungkapan emisi karbon direspon oleh pasar karena pasar percaya bahwa informasi emisi karbon menjadi salah satu pertimbangan dalam memprediksi keberlanjutan perusahaan sehingga semakin tinggi informasi emisi yang diungkapkan, maka nilai perusahaannya pun akan meningkat.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan perlu menyeimbangkan antara ekspansi ekonomi dengan menjaga lingkungan. Untuk itulah perusahaan perlu menerapkan yang namanya eko-efisiensi. Eko-efisiensi adalah prinsip penting dalam upaya perusahaan untuk mitigasi dampak lingkungan yang disebabkan dari kegiatan usaha perusahaan tersebut. Investor juga perlu meninjau nilai perusahaan dari prinsip eko-efisiensi ini karena menyangkut pertumbuhan berkelanjutan dan mendorong perusahaan untuk memikul tanggung jawab dalam menjaga lingkungan untuk generasi mendatang (Dianti & Puspitasari, 2024).

Fairus & Murwaningsari (2023), Wusono & Matusin (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa eko-efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sinkin et al. (2008)

mengatakan bahwa hubungan antara eko-efisiensi dan nilai perusahaan merupakan hubungan timbal balik antara efek lingkungan yang berpengaruh pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan mengalami penurunan apabila perusahaan tidak memperhatikan dampak yang dihasilkan dari kegiatan usahanya dan nilai perusahaan akan mengalami kenaikan apabila perusahaan menerapkan eko-efisiensi karena terbukti perusahaan yang menjaga lingkungan akan direspon investor menjadi pertimbangan dalam berinvestasi karena menyangkut keberlanjutan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dengan laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik merupakan perusahaan yang menghasilkan laba bersih yang terus bertumbuh dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba perusahaan akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan terciptanya keberlanjutan perusahaan. Sementara itu, jika perusahaan memperoleh laba bersih yang mengalami penurunan atau bahkan mengalami kerugian akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan. Perusahaan yang mengalami kerugian terus menerus dapat mengakibatkan bangkrutnya perusahaan tersebut.

Hasil penelitian Fitriana et al. (2024), Hidayat et al. (2021), Ariska & Utomo (2021) mendapatkan hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik akan dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan kinerja keuangan yang baik maka akan direspon positif oleh investor sehingga mau menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik dan menggunakan pendekatan paradigma positivism yakni mempunyai elemen reduksionis, logika dan menekankan pada pengumpulan data empiris, orientasi pada hubungan sebab-akibat dan deterministik berdasar teori sebelumnya (Ghozali, 2020). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sesuai dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency* dan *financial performance* terhadap *corporate value* pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, objek penelitian menjadi penentu dari hasil penelitian dan mempengaruhi hubungan antar variabel. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling* sehingga diperoleh total 96 data yang dapat diolah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS versi 30 for windows*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		75	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.42738230
Most Extreme Differences		Absolute	.084
		Positive	.084
		Negative	-.062
Test Statistic			.084
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e		Sig.	.209
		99% Confidence Interval	.199
		Upper Bound	.220

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 957002199.

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 1 di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas > a dimana nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,220 atau lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 maka dapat dikatakan nilai residual dari data penelitian ini berdistibusi normal.

Uji Multikolinearitas

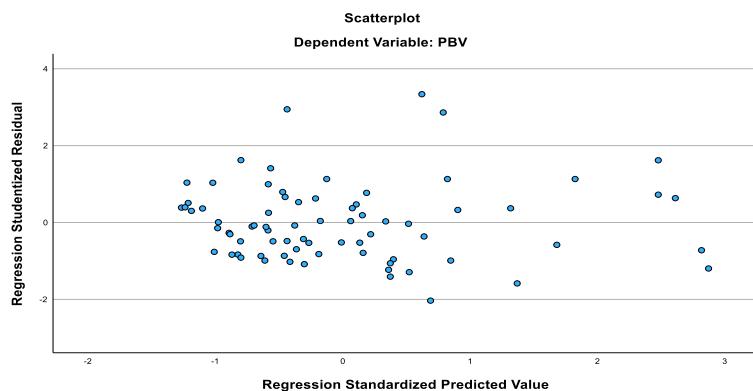
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics Tolerance	VIF
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	1.113	.186			5.970	<.001		
CED	-1.074	.265	-.302	-4.060	<.001		.869	1.151
EE	.214	.173	.091	1.239	.220		.889	1.125
ROA	3.632	.355	.718	10.232	<.001		.976	1.025

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2025

Berdasarkan tabel di atas,dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel *Carbon Emission Disclosure* ($0,869 > 0,1$), *Eco-efficiency* ($0,889 > 0,1$) dan *Financial Performance* ($0,976 > 0,1$). Nilai VIF dari semua variabel independen memiliki nilai lebih kecil dari 10, yaitu *Carbon Emission Disclosure* ($1,151 < 10$), *Eco-efficiency* ($1,125 < 10$) dan *Financial Performance* ($1,025 < 10$). Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi mulikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2025

Berdasarkan hasil output grafik di atas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah nilai 0 pada sumbu y. Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokolerasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.812 ^a	.659	.645	.43632	2.031

a. Predictors: (Constant), ROA, EE, CED

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,031. sedangkan dari tabel Durbin Watson dengan menggunakan nilai signifikansi 5%. Jumlah sampel (n) 75 dan jumlah variabel bebas (k) adalah 3, maka diperoleh nilai dw sebesar 1,5432, nilai du sebesar 1,7092 dan nilai 4-du sebesar 2,2908. Oleh karena itu nilai du < dw < 4-du, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
1	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.113	.186		5.970	<.001
	CED	-1.074	.265	-.302	-4.060	<.001
	EE	.214	.173	.091	1.239	.220
	ROA	3.632	.355	.718	10.232	<.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2025

Berdasarkan tabel 4 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Corporate Value} = 1,113 - 1,074\text{CED} + 0,214\text{EE} + 3,632\text{ROA}$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,113 menyatakan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilainya *corporate value* adalah 1,113
2. Koefisien regresi *carbon emission disclosure* sebesar -1,074, artinya setiap terjadi kenaikan pengungkapan emisi karbon sebesar satu satuan akan terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar 1,074 satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
3. Koefisien regresi *eco-efficiency* sebesar 0,214, artinya setiap terjadi kenaikan *eco-efficiency* sebesar satu satuan akan terjadi kenaikan nilai Perusahaan sebesar 0,214 satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
4. Koefisien regresi *Financial Performance* sebesar 3,632, artinya setiap terjadi kenaikan kinerja keuangan sebesar satu satuan akan terjadi kenaikan nilai Perusahaan sebesar 3,632 satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.812 ^a	.659	.645	.43632	2.031

a. Predictors: (Constant), ROA, EE, CED

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R (koefesien korelasi) sebesar 0,812 maka dapat diartikan bahwa hubungan carbon emission disclosure, eco-efficiency dan financial performance

terhadap corporate value berada di rentang 0,80– 0,99 yang berarti memiliki hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai R² atau R square sebesar 0,659. Hal ini menunjukkan bahwa corporate value dipengaruhi oleh carbon emission disclosure, eco-efficiency, dan financial performance sebesar 0,659 atau 65,9% sisanya 0,341 atau 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Simultan (F)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	26.136	3	8.712	45.762	<.001 ^b
Residual	13.517	71	.190		
Total	39.652	74			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, EE, CED

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2025

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan nilai signifikansi adalah sebesar <0,001, yang mana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency* dan *financial performance* berpengaruh secara simultan terhadap *corporate value*.

Uji Parsial (T)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.113	.186		5.970	<.001
CED	-1.074	.265	-.302	-4.060	<.001
EE	.214	.173	.091	1.239	.220
ROA	3.632	.355	.718	10.232	<.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2025

Berdasarkan tabel di atas bahwa t_{hitung} dan nilai signifikansi variabel telah diketahui maka uji t dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap *Corporate Value*

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *carbon emission disclosure* memiliki nilai koefisien berarah negatif sebesar -1,074 dan memiliki nilai t hitung $-4,060 > t$ tabel 1,66629 (df

= $75-3 = 72$; $\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $<0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *carbon emission disclosure* secara signifikan berpengaruh terhadap *corporate value*.

2. Pengaruh *Eco-efficiency* terhadap *Corporate Value*

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *eco-efficiency* memiliki nilai koefisien berarah positif sebesar 0,214 memiliki nilai t hitung $1,239 < t$ tabel 1,66629 ($df = 75-3 = 72$; $\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $0,220 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai variabel *eco-efficiency* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *corporate value*.

3. Pengaruh *Financial Performance* terhadap *Corporate Value*

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Financial Performance* memiliki nilai koefisien berarah positif sebesar 3,632 dan memiliki nilai t hitung $10,232 > t$ tabel 1,66629 ($df = 75-3 = 72$; $\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $<0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai variabel *financial performance* secara signifikan berpengaruh terhadap *corporate value*.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan pengolahan data selama periode penelitian yaitu memiliki konstanta sebesar 1,113 yang memiliki arti bahwa jika semua variabel independen bernilai 0 atau tidak ada perubahan, maka nilai dari *corporate value* adalah sebesar 1,113. Nilai koefisien regresi dari variabel *carbon emission disclosure* (X_1) yaitu sebesar -1,074, menunjukkan bahwa variabel *carbon emission disclosure* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *corporate value* yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *carbon emission disclosure* maka akan memberikan kontribusi negatif terhadap *corporate value* sebesar -1,074. Nilai koefisien regresi variabel *eco-efficiency* adalah sebesar 0,214, menunjukkan bahwa variabel *eco-efficiency* mempunyai pengaruh positif terhadap *corporate value* yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *eco-efficiency* akan memberikan kontribusi positif terhadap *corporate value* sebesar 0,214. Nilai koefisien regresi variabel *financial performance* sebesar 3,632 menunjukkan bahwa variabel *financial performance* akan memberikan kontribusi positif terhadap *corporate value* yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel *financial performance* akan memberikan kontribusi positif sebesar 3,632.

Berdasarkan hasil koefisien relasi (R) didapatkan nilai R sebesar 0,812 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency*, dan *financial performance* terhadap *corporate value* memiliki pengaruh yang kuat. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) adalah nilai R square sebesar 0,659. Hal ini menunjukkan bahwa *corporate value* dipengaruhi oleh *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency*, dan *financial performance* sebesar 0,659 atau 65,9% sisanya 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diketahui bahwa memiliki nilai signifikansi sebesar <

0,001 (lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05) yang berarti bahwa variabel *carbon emission disclosure*, *eco-efficiency* dan *finansial performance* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *corporate value*. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) nilai *Carbon emission disclosure* (X1) terhadap *corporate value* menunjukkan nilai signifikan (sig) sebesar $<0,001 < 0,05$ berarti *carbon emission disclosure* memiliki pengaruh signifikan terhadap *corporate value*. Nilai *eco-efficiency* (X2) terhadap *corporate value* menunjukkan nilai signifikan (sig) sebesar $0,220 > 0,05$ berarti *eco-efficiency* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *corporate value*. Sedangkan finansial performance (X3) terhadap *corporate value* menunjukkan nilai signifikan (sig) sebesar $<0,001 < 0,05$ berarti *financial performance* memiliki pengaruh signifikan terhadap *corporate value*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The Mediating Effect of Environmental Management Accounting on Green Innovation—Firm Value Relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), Article 2.
- Alfayerds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Annual Report Readability terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.363>
- Ariska, I., & Utomo, M. N. (2021). Efek Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.30656/jm.v11i1.2838>
- Dianti, A. C., & Puspitasari, W. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, Eco-Efficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8780>
- Fairus, J., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Perusahaan dan Ekoefisiensi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17911>
- Fitriana, D. A., Wiratno, A., Pratiwi, U., & Ulfah, P. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Carbon Emission Disclosure dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2024.3.1.12790>
- Ghozali, I. (2020). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), Article 01. <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.230>
- Iskandar, D., & Fran, E. (2016). The Effect of Carbon Emissions Disclosure and Corporate Social Responsibility on the Firm Value with Environmental Performance as Variable Control. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(9), 122.
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(1), Article 1. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i1.1563>

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

Volume 3, No. 1, July 2025, p. 14-25

- Sari, K. H. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2022). Carbon Emission Disclosure dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 222–228. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i01.p16>
- Sinkin, C., Wright, C. J., & Burnett, R. D. (2008). Eco-efficiency and firm value. *Journal of Accounting and Public Policy*, 27(2), 167–176. <https://doi.org/10.1016/j.jacppubpol.2008.01.003>
- Wusono, S. T., & Matusin, A. R. (2019). Pengaruh Eko-Efisiensi Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Dengan Profitabilitas dan Leverage Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 19(2), Article 2. <https://doi.org/10.25105/mrbm.v19i2.5367>
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Safari, Z. M. R. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>
- Zuhrufiyah, D., & Anggraeni, D. Y. (2019). Pengungkapan Emisi Karbon dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan di Kawasan Asia Tenggara). *Jurnal Manajemen Teknologi*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.12695/jmt.2019.18.2.1>